

ABSTRACT

Masiha¹, Nunik Endang^{1 2}, Alfie Ardiana^{2 3}

Background : The maternal and perinatal health problems are national problems that need to be prioritized, Attention to the mother in a family need special attention because the Maternal Mortality Rate (MMR). In Indonesia is still very high even at the highest among the countries of South East Asian Nations Association (ASEAN. State 4 too related to pregnancy "too young" (less than 20 years) was "too old" (over 35 years) "too often "(a distance of less than 2 years of pregnancy) and" too much "(more than 4 children). Also in the process of emergency maternal there are" three late ". (late detection and decision-making, late referred and receive treatment by a manpower late professional) (Indonesian Ministry of Health, 2007). Ignorance of that danger is still experienced by most of the husbands

Objective: To determine the role of husband in decision-making reference to high-risk pregnant women.

Methods : using descriptive method, with the survey approach, a population of 40 respondents, the sampling technique by using a sample of 40 respondents saturated amount of sample data collection tool was a questionnaire form of the questions covered. Managed data using frequency distribution formula

Results : In total of 40 respondents who researched obtained Role category Husband In determining the place check sebnyak (55%) in the category of less role while the role of husbands during pregnancy (57.5) karegori less instrumental in determining the role of the husband while the birthing place as many (55%) in instrumental category.

Conclusion : Role in determining where to check the husband, the husband's role in pregnancy and the husband's role in determining the place of birth is still in that category because it is the role played by the husband should be further enhanced in pregnancy and childbirth care by health personnel with KIE about pregnancy and childbirth care on the part of husband on an ongoing basis.

Key words: Characteristics of a husband, husband's role in decision-making reference to high-risk pregnant women

Information

1. DIII midwifery students STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Supervisor I.
3. Supervisor II.

INTISARI

GAMBARAN PERAN SUAMI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUJUKAN PADA IBU HAMIL RISIKO TINGGI DI PUSKESMAS SENTOLO II DESA KLEBAKAN SALMREJO SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2011

Masiha¹, Nunik Endang^{1 2}, Alfie Ardiana^{2 3}

Latar belakang : Masalah kesehatan ibu dan perinatal merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama, Perhatian terhadap ibu dalam sebuah keluarga perlu mendapat perhatian khusus karena Angka Kematian Ibu (AKI). Di Indonesia masih sangat tinggi bahkan tertinggi di antara negara-negara *Association South East Asian Nation (ASEAN)*. Keadaan 4 terlalu yang berhubungan dengan kehamilan “terlalu muda” (kurang dari 20 tahun) “terlalu tua” (lebih dari 35 tahun) “terlalu sering”(jarak kehamilan kurang dari 2 tahun) dan “terlalu banyak” (lebih dari 4 anak). Selain itu dalam proses kegawatdaruratan maternal masih terdapat “3 terlambat” . (terlambat deteksi dan pengambilan keputusan,terlambat merujuk dan terlambat mendapat penanganan oleh tenaga *professional*) (Depkes RI, 2007). Ketidaktahuan bahaya itu sampai sekarang masih dialami oleh sebagian besar para suami

Tujuan : Untuk mengetahui Peran Suami dalam pengambilan keputusan rujukan pada ibu hamil risiko tinggi.

Metode : menggunakan metode *deskriptif*, dengan pendekatan waktu *survey*, populasi sebanyak 40 responden, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sample jenuh* jumlah sample 40 responden alat pengumpulan data adalah kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup. Data dikelolah menggunakan rumus *distribusi frekuensi*

Hasil : Secara keseluruhan dari 40 responden yang diteliti didapatkan kategori Peran Suami Dalam menentukan tempat periksa sebanyak (55%) dalam kategori kurang berperan sedangkan peran suami dalam masa kehamilan sebanyak(57.5) karegori kurang berperan sedangkan peran suami dalam menentukan tempat bersalin sebanyak (55%) dalam kategori berperan.

Kesimpulan : Peran suami dalam menentukan tempat periksa, peran suami dalam masa kehamilan dan peran suami dalam menentukan tempat bersalin masih dalam kategori berperan oleh karna itu peran suami harus lebih ditingkatkan lagi dalam asuhan kehamilan dan persalinan melalui tenaga kesehatan dengan KIE tentang asuhan kehamilan dan persalinan pada pihak suami secara berkesinambungan.

Kata kunci : Karakteristik suami , peran Suami dalam pengambilan keputusan rujukan pada ibu hamil risiko tinggi

Keterangan

1. Mahasiswa DIII kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Dosen Pembimbing I.
3. Dosen Pembimbing II.